

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menghasilkan lulusan yang siap kerja, kompetitif, dan mampu beradaptasi dengan kebutuhan industri. Kesiapan kerja alumni menjadi salah satu indikator keberhasilan lembaga pendidikan tinggi dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Data internasional dari OECD dalam *Education at a Glance 2024* menunjukkan bahwa individu dengan pendidikan tinggi memiliki tingkat pekerjaan yang lebih tinggi dan tingkat pengangguran yang lebih rendah dibandingkan individu dengan tingkat pendidikan lebih rendah, menegaskan pentingnya pendidikan tinggi dalam mempersiapkan tenaga kerja yang kompeten dan produktif (Indicators, 2024).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak seluruh lulusan perguruan tinggi memiliki kesiapan kerja yang memadai. Hal ini tercermin dari masih tingginya angka pengangguran terbuka di kalangan lulusan universitas, yang mengindikasikan adanya kesenjangan antara kompetensi akademik yang dimiliki lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Kesenjangan tersebut tidak hanya berkaitan dengan aspek pengetahuan, tetapi juga mencakup keterampilan profesional, adaptasi teknologi, serta kemampuan memanfaatkan media digital dalam pengembangan karier.

Secara nasional, kondisi ketenagakerjaan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya bagi tenaga kerja muda. Berdasarkan data BPS Provinsi Kepri (2025) Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Agustus 2024

tercatat sebesar 6,39%, dan meningkat menjadi 6,89% pada Februari 2025. Data ini menunjukkan bahwa penciptaan tenaga kerja yang benar-benar siap kerja masih menjadi tantangan, termasuk bagi lulusan perguruan tinggi. Oleh karena itu, peningkatan kualitas lulusan menjadi hal yang penting agar mampu beradaptasi dengan tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif dan terdigitalisasi.

Kemampuan seseorang untuk beradaptasi dan berkontribusi secara efektif di tempat kerja dikenal sebagai kesiapan kerja. Menurut Wallis (2021) empat modal utama membentuk kesiapan kerja seseorang, modal ini adalah *human capital*, *social capital*, *cultural capital*, *psychological capital*. Keempat modal tersebut saling berkaitan dan membentuk kemampuan individu dalam menyesuaikan diri dengan dunia kerja yang perlu dikaji karena mencerminkan sejauh mana lulusan perguruan tinggi mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi, kebutuhan industri, dan dinamika global yang kompetitif.

Salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja adalah *personal branding*. *Personal branding* adalah komponen yang mempengaruhi kesiapan kerja. Ini mencerminkan upaya seseorang untuk membangun identitas dan citra profesional yang membedakan mereka dari orang lain. Peneliti oleh Hernanda *et al.*, (2025) menemukan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa *personal branding* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja alumni sehingga dapat menjelaskan bahwa *personal branding* yang efektif di LinkedIn dapat meningkatkan kesiapan kerja. Hasil serupa juga ditemukan oleh Dini & Nurhasan (2025) Penelitian ini menemukan bahwa *personal branding* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Namun, Aqilah *et al.*, (2024) menemukan hasil

berbeda, yaitu *personal branding* tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Perbedaan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *personal branding* terhadap kesiapan kerja belum bersifat konklusif dan masih memerlukan pengujian lebih lanjut. Berdasarkan hasil pra-survei, masih ditemukan alumni yang belum memiliki *personal branding* yang kuat dan terarah. Sebagian alumni belum mampu mengidentifikasi keunggulan diri, keahlian spesifik, serta nilai profesional yang dapat ditawarkan kepada dunia kerja. Kondisi ini menunjukkan bahwa *personal branding* belum dibangun secara strategis, melainkan masih bersifat spontan dan tidak konsisten. Akibatnya, alumni kesulitan menampilkan citra profesional yang membedakan mereka dari pencari kerja lain, sehingga berpotensi menurunkan daya saing dalam proses rekrutmen kerja.

Selain *personal branding*, penggunaan media sosial juga berperan dalam kesiapan kerja. Media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sarana membangun profil profesional, memperluas jejaring kerja, serta memperoleh informasi peluang kerja. Penelitian Wibowo & Rimawati, (2024) menemukan bahwa media sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Sejalan dengan itu, Penelitian Salsaminia & Santosa (2025) juga menemukan bahwa komunikasi digital dan pengelolaan media sosial berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja generasi muda Indonesia. Hasil pra-survei menunjukkan bahwa mayoritas alumni telah aktif menggunakan media sosial, namun pemanfaatannya belum optimal untuk mendukung kesiapan kerja. Media sosial lebih banyak digunakan sebagai sarana hiburan dan interaksi sosial dibandingkan sebagai media pengembangan karir, *personal branding*, atau pencarian informasi kerja. Padahal, dunia kerja saat

ini mulai memanfaatkan media sosial sebagai alat penilaian awal terhadap calon tenaga kerja. Fenomena ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara tingginya intensitas penggunaan media sosial dengan rendahnya pemanfaatan media sosial secara profesional.

Faktor lainnya yang berperan penting adalah penguasaan teknologi informasi. Dunia kerja masa kini menuntut keterampilan dalam menggunakan perangkat digital, aplikasi perkantoran, serta sistem informasi berbasis teknologi. Penelitian Rahayu & Puspasari (2025) menunjukkan bahwa penguasaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Sejalan dengan penelitian Nur'Aini & Nikmah (2020) menunjukkan bahwa penguasaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, dengan penguasaan teknologi informasi menjadi faktor yang paling dominan dalam membentuk kesiapan kerja di era Revolusi Industri 4.0. Pra-survei juga menunjukkan bahwa penguasaan teknologi informasi alumni belum sepenuhnya sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Meskipun alumni terbiasa menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan tersebut belum sepenuhnya berorientasi pada kebutuhan profesional, seperti penggunaan aplikasi pendukung kerja, pemanfaatan teknologi digital secara efektif, dan adaptasi terhadap sistem kerja berbasis teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan teknologi informasi alumni masih bersifat umum dan belum spesifik mendukung kesiapan kerja.

Meskipun demikian, hasil pra-survei terhadap 26 alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji angkatan 2021 menunjukkan

bahwa kesiapan kerja alumni belum terbentuk secara optimal. Sebagian alumni masih mengalami keterbatasan dalam kesiapan mental, keterampilan praktis, kemampuan adaptasi, serta kepercayaan diri dalam menampilkan kompetensi profesional. Selain itu, *personal branding* alumni belum dibangun secara strategis, pemanfaatan media sosial masih dominan untuk hiburan, dan penguasaan teknologi informasi belum sepenuhnya berorientasi pada kebutuhan profesional.

Selain ketiga faktor tersebut, kondisi alumni setelah lulus juga perlu diperhatikan, khususnya status pekerjaan alumni. Penelitian terbaru oleh Lim *et al.*, (2025) menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja generasi muda karena membantu individu memahami tuntutan pekerjaan, meningkatkan keterampilan praktis, dan memperkuat kepercayaan diri. Sejalan dengan itu, Abuelmaatti & Vinokur (2025) menegaskan bahwa keterlibatan langsung dalam dunia kerja melalui pengalaman berbasis kerja mampu meningkatkan *employability* dan kesiapan lulusan dalam memasuki pasar kerja. Oleh karena itu, dalam penelitian ini status pekerjaan digunakan sebagai variabel independen yang diukur menggunakan variabel dummy karena bersifat kategorikal. Penggunaan variabel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh status pekerjaan terhadap kesiapan kerja alumni, serta mengendalikan perbedaan karakteristik responden berdasarkan kondisi pekerjaan mereka. Penggunaan variabel ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dalam menguji pengaruh *personal branding*, penggunaan media sosial, dan penguasaan teknologi informasi terhadap kesiapan kerja alumni.

Penelitian ini difokuskan pada alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji angkatan 2021. Pemilihan angkatan 2021 didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka telah menyelesaikan studi dan berada pada fase awal transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja. Pada fase ini, sebagian alumni telah bekerja dan sebagian lainnya masih dalam proses pencarian kerja, sehingga memungkinkan peneliti untuk menilai kesiapan kerja secara lebih aktual serta menganalisis perbedaan tingkat kesiapan kerja berdasarkan status pekerjaan alumni.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, sebagian besar masih berfokus pada mahasiswa aktif dan menunjukkan hasil yang belum konsisten. Oleh karena itu, diperlukan penelitian kuantitatif yang mengkaji alumni dengan memasukkan status pekerjaan sebagai variabel dummy untuk memperjelas hubungan antar variabel yang diteliti. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris **“Pengaruh Status Pekerjaan, *Personal Branding*, Penggunaan Media Sosial, dan Penguasaan Teknologi Informasi Terhadap Kesiapan Kerja Alumni FEBM UMRAH”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kesiapan kerja alumni FEBM UMRAH sebagai berikut:

1. Kesiapan kerja alumni FEBM UMRAH belum sepenuhnya sesuai dengan tuntutan dunia kerja modern. Dunia kerja saat ini menuntut lulusan yang tidak

hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga keterampilan profesional, kemampuan adaptasi, kepercayaan diri, serta literasi digital yang memadai. Namun, masih terdapat indikasi bahwa kesiapan kerja alumni FEBM UMRAH belum sepenuhnya selaras dengan kebutuhan dunia kerja yang semakin kompetitif dan terdigitalisasi.

2. *Personal branding* alumni FEBM UMRAH belum dibangun secara strategis sebagai modal profesional. *Personal branding* berperan penting dalam membentuk identitas dan citra profesional yang dapat meningkatkan daya saing individu di pasar kerja. Namun, sebagian alumni belum mampu mengelola dan menampilkan keunggulan diri secara konsisten dan terarah, sehingga potensi *personal branding* dalam mendukung kesiapan kerja belum dimanfaatkan secara optimal.
3. Penggunaan media sosial oleh alumni FEBM UMRAH belum optimal untuk pengembangan karier. Media sosial memiliki fungsi strategis dalam membangun jejaring profesional, memperluas akses informasi lowongan kerja, serta memperkuat citra profesional di ruang digital. Namun, pemanfaatan media sosial oleh alumni masih cenderung dominan sebagai sarana hiburan dan interaksi sosial, sehingga kontribusinya terhadap kesiapan kerja belum maksimal.
4. Penguasaan teknologi informasi alumni FEBM UMRAH belum sepenuhnya mencerminkan kompetensi profesional yang dibutuhkan dunia kerja. Perkembangan teknologi menuntut lulusan memiliki kemampuan dalam menggunakan perangkat digital, aplikasi perkantoran, dan sistem informasi

berbasis teknologi secara efektif. Meskipun alumni terbiasa menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, penguasaan tersebut belum sepenuhnya berorientasi pada kebutuhan profesional di dunia kerja.

5. Terdapat perbedaan kondisi kesiapan kerja antara alumni FEBM UMRAH yang telah bekerja dan yang belum bekerja, namun belum dikaji secara empiris. Alumni yang telah bekerja dan yang belum bekerja memiliki pengalaman serta keterlibatan yang berbeda dengan dunia kerja, yang diduga menyebabkan perbedaan tingkat kesiapan kerja. Namun, kondisi tersebut belum banyak dikaji secara empiris pada alumni FEBM UMRAH sehingga perlu diteliti lebih lanjut.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di jelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah status pekerjaan berpengaruh terhadap kesiapan kerja alumni FEBM UMRAH?
2. Apakah *personal branding* berpengaruh terhadap kesiapan kerja alumni FEBM UMRAH?
3. Apakah penggunaan media sosial berpengaruh terhadap kesiapan kerja alumni FEBM UMRAH?
4. Apakah penguasaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kesiapan kerja alumni FEBM UMRAH?

5. Apakah status pekerjaan, *personal branding*, penggunaan media sosial, dan penguasaan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap kesiapan kerja alumni FEBM UMRAH?

1.4 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas dari fokus yang telah ditetapkan, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Fokus penelitian ini dilakukan pada alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim (FEBM) Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) angkatan 2021 yang telah menyelesaikan pendidikan.
2. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi:
 - A. Status Pekerjaan (X_1)
 - B. *Personal branding* (X_2).
 - C. Penggunaan media sosial (X_3).
 - D. Penguasaan teknologi informasi (X_4).
3. Status pekerjaan alumni digunakan sebagai variabel independen dummy dengan kategori (1) sudah bekerja dan (0) belum bekerja untuk menganalisis pengaruh status pekerjaan terhadap kesiapan kerja alumni.
4. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja alumni (Y).
5. Penelitian ini hanya mengkaji pengaruh status pekerjaan, *personal branding*, penggunaan media sosial, dan penguasaan teknologi informasi terhadap kesiapan kerja alumni. Faktor-faktor lain yang secara teoritis dapat memengaruhi kesiapan kerja, seperti motivasi kerja, prestasi akademik,

lingkungan keluarga, lingkungan kerja, soft skills, maupun faktor ekonomi, tidak dibahas dalam penelitian ini.

6. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Oleh karena itu, hasil penelitian didasarkan pada persepsi responden terhadap variabel-variabel yang diteliti pada saat penelitian dilaksanakan.

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh status pekerjaan terhadap kesiapan kerja alumni FEBM UMRAH.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *personal branding* terhadap kesiapan kerja alumni FEBM UMRAH.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan media sosial terhadap kesiapan kerja alumni FEBM UMRAH.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penguasaan teknologi informasi terhadap kesiapan kerja alumni FEBM UMRAH.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh status pekerjaan, *personal branding*, penggunaan media sosial dan penguasaan teknologi informasi secara simultan terhadap kesiapan kerja alumni FEBM UMRAH.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis, sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Akademis

Dari sisi akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat yang berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya. Berikut beberapa manfaat akademis dari penelitian ini:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu manajemen sumber daya manusia, khususnya yang berkaitan dengan kesiapan kerja alumni perguruan tinggi.
2. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi empiris mengenai pengaruh *personal branding*, penggunaan media sosial, dan penguasaan teknologi informasi terhadap kesiapan kerja.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji kesiapan kerja dengan memasukkan status pekerjaan sebagai variabel pembeda pada alumni perguruan tinggi.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat menjadi panduan bagi kampus, alumni, dan industri untuk meningkatkan kesiapan kerja melalui pengembangan diri dan teknologi. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam merancang program pengembangan kompetensi mahasiswa dan alumni, khususnya dalam penguatan *personal branding*, pemanfaatan media sosial secara profesional, serta peningkatan penguasaan teknologi informasi.

2. Bagi alumni, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya *personal branding*, penggunaan media sosial secara profesional, dan penguasaan teknologi informasi dalam meningkatkan kesiapan kerja dan daya saing di dunia kerja.
3. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan serta bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, khususnya pada konteks alumni perguruan tinggi.

1.7 Sistematika Penelitian

Dalam sistematika penulisan memberikan gambaran yang jelas untuk mempermudah bagi para pembaca, maka materi–materi yang tertera pada proposal ini dapat dikelompokkan menjadi sub bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Pada bagian ini memaparkan tentang pemaparan teori atas tiap-tiap variabel penelitian selanjutnya diteruskan pada kerangka berfikir, pengembangan hipotesis, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini memaparkan mengenai variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang dipakai, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data. Selain itu, bab ini juga memuat pembahasan mengenai hasil penelitian dengan mengaitkan pada teori-teori yang ada dan penelitian terdahulu.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini isinya mengenai kesimpulan atas penelitian yang sudah dilaksanakan dan jawaban atas rumusan masalah dan tujuan penelitian. Pada bab ini pula penulis memahami tentang hasil dan memberikan rekomendasi dan saran sebagai perbaikan penelitian di kemudian hari.